

## Bentuk dan Makna Panggung Teater Boneka *Potehi* (布袋戲) Tionghoa Peranakan di Jawa

HIRWAN KUARDHANI<sup>1</sup>  
C. BAKDI SOEMANTO<sup>2</sup>  
GR. LONO LASTORO SIMATUPANG<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Doktor pada Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Sekolah Pascasarjana  
Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Indonesia

<sup>2,3</sup>Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Indonesia  
E-mail : kuardhani@gmail.com

Dalam teater, panggung tidak saja sebagai tempat pertunjukan tetapi juga sebagai dunia yang menceritakan dirinya sendiri. Panggung bisa dalam berbagai bentuk. Panggung *Potehi* (布袋戲) telah dipakai dan dirancang semenjak bentuknya dibuat permanen, walaupun bisa dipindahkan dari tempat yang satu ke tempat yang lain. Panggung *Potehi* membawa icon dan simbol yang bermakna. Simbol merupakan komponen utama dalam kebudayaan. Segala sesuatu yang dilihat dan dialami oleh manusia bisa diterjemahkan ke dalam simbol yang kita semua bisa mengerti. Bicara masalah struktur, panggung *Potehi* dibangun seperti istana ruang-ruang imajiner yang sudah dibagi-bagi sedemikian rupa. Bagian yang di atas disebut istana langit atau istana para Dewa, walaupun ruang itu bisa dipakai sebagai istana manusia atau benteng tentara. Bagian yang di bawah diperuntukan bagi petani atau masyarakat biasa. Ini bisa menjadi simbol macrocosmos dan microcosmos alam. Panggung *Potehi* dihiasi dengan hiasan-hiasan. Hiasan-hiasan ini bisa dibuat nyata, tetapi bisa ditayangkan secara simbolis, karena tanda-tanda tertentu bisa merupakan representasi ide yang dicoba untuk disampaikan kepada para penonton. Dekorasi-dekorasi itu bisa merepresentasikan satu atau lebih ide atau makna simbolis yang sifatnya lebih signifikan dalam kebudayaan, dalam hal ini kebudayaan Tionghoa.

### The Form and Meaning of Chinese *Potehi* (布袋戲) Doll Theatre in Java

In a theatre, a stage is not just a place of performance but a whole world telling its own story. A stage can come in many different shapes. The *Potehi* (布袋戲) stage has been used and designed since the beginning only for *Potehi* plays its shape is permanent, although it can be moved from place to place. The *Potehi* (布袋戲) stage carries meaningful icons and symbols. Symbols are the main component in culture. Everything seen and experienced by humans can be translated into a symbol all of us understands. Structurally speaking the *Potehi* stage is built like a palace with divided imaginary rooms. The higher section is the sky castle or the palace of the Gods, although it can also be used as a human's castle or a soldier's fortress. The lower section is reserved for peasants or the commoners. This can be a symbol to natural macrocosmos and microcosmos. The *Potehi* stage is decorated with ornaments. These ornaments can be made realistically, but can be displayed symbolically, as certain signs can be a representation of ideas trying to be conveyed to the audience. The decorations can represent one or more significant symbolic ideas or meanings in culture, Tionghoa culture in this instance.

Keywords: Stage, the puppetry *Potehi*, icon and symbol.